

PENGARUH *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) DAN *NON PERFORMING LOAN* (NPL) TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA) PADA BANK-BANK KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2020

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana**



Disusun Oleh :

NAMA : RIKO ALFINO

NPM : 1701110226


**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI
PALEMBANG
2021**

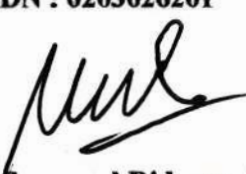
**UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Riko Alfino
Nomor Pokok/NIRM : 1701110226
Jurusan/Program Studi : Manajemen
Jenjang Pendidikan : SI (Strata I)
Mata Kuliah Pokok : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank-bank Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020.


Pembimbing Skripsi

Tanggal 19-10-2021 Pembimbing I: 
Amilla Azrin, S.E., M.M
NIDN : 0203026201

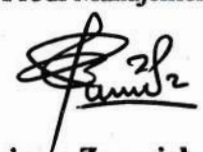
Tanggal 19-10-2021 Pembimbing II: 
Muhammad Ridwan, S.E., M.M
NIDN : 0219116101

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi


Dr. Msy Mikial, SE, M.Si, AK, CA, CSRS
NIDN : 0205026401

Ka. Prodi Manajemen


Mariyam Zanariah, SE, M.M
NIDN : 0222096301

187/PS/DFE/21


UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI
PALEMBANG

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

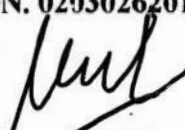
Nama : RIKO ALFINO
NPM : 1701110226
Jurusan/Prog.Studi : Manajemen
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Mata Kuliah Pokok : Manajemen keuangan
Judul Skripsi : PENGARUH KAPITAL ADEQUACY RATIO
(CAR) DAN NON PERFORMING LOAN (NPL)
TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA
BANK BANK KONVENSIONAL YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2017-2020

Penguji Skripsi


Tanggal 19-10-2021Ketua Penguji :


Amrillah Azrin, SE.MM
NIDN. 0293026201

Tanggal 19-10-2021Penguji I :


Muhammad Ridwan SE.M
NIDN. 0219116101

Tanggal 19-10-2021Penguji II :


Herlan Junaidi SE, MSi
NIDN. 0219086101

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi

Tanggal 21-10-2021


Dr. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak, CA, CSRS
NIDN : 0205026401

Ketua Program Studi

Tanggal 21-10-2021


Mariyam Zanariah, SE., MM
NIDN : 0222096301

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

"Sukses Tidak Datang Dari Apa Yang Diberikan Oleh Orang Lain, Melainkan Datang Dari Keyakinan Dan Kerja Keras Kita Sendiri."

"Success Does Not Come From What Is Given By Others, But Comes From Our Own Belief and Hard Work."

Kupersembahkan kepada :

- ❖ *Allah SWT*
- ❖ *Kedua orang tuaku dan keluargabesarku tercinta*
- ❖ *Kedua Pembimbing skripsiku*
- ❖ *Masa depanku*
- ❖ *Teman-teman Seperjuangan*
- ❖ *Sahabat-sahabatku tercinta*
- ❖ *Almamaterku tercinta*

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Riko Alfino
Nomor Pokok : 1701110226
Angkatan : 2017
Fakultas : Ekonomi
Program Study : Manajemen Keuangan
Program Pendidikan : Strata 1 (S1)
Skripsi : Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank-bank Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020.

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa dalam skripsi ini terkandung ciri-ciri plagiat dan bentuk-bentuk peniruan lain yang dianggap melanggar peraturan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palembang, September 2021

Peneliti



Riko Alfino

KATA PENGANTAR



Dengan mengucap puji syukur peneliti panjatkan kehadiran ALLAH SWT, karna berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti, skripsi ini yang berjudul Pengaruh *Capital Adequacy Rasio (CAR)* dan *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada Bank-bank Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020 dapat menyelesaikan. Shalawat serta salam senantiasa dikaruniakan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga , para sahabat, dan kaum muslimin.

Selanjutnya skripsi ini disusun untuk memenuhi Sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana, pada Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen di Universitas Tridinanti Palembang.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang telah mendukung peneliti hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, dalam kesempatan kali ini peneliti ingin menghaturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Ir. Hj. Manisah, M.P. Selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
2. Ibu Dr.Msy.Mikial, SE,M.Si.Ak,CA,CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.
3. Ibu Mariyam Zanariah,SE,MM , selaku Ketua program studi manajemen Universitas Tridinanti Palembang.

4. Bapak Amrillah Azrin, S.E.,M.M Pembimbing Utama yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing, mengoreksi, dan memotivasi penulis sehingga skripsi dapat di selesaikan.
5. Bapak Muhammad Ridwan, S.E.,M.M selaku pembimbing anggota yang telah meluangkan waktu dan berusaha keras memberi bimbingan serta mengarahkan guna penyelesaian skripsi.
6. Bapak dan ibu seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.
7. Kepada orang tuaku, Bapak dan Ibu yang telah membesarkanku , merawatku, menyayangiku dan selalu sabar dengan semua tingkah laku penulis serta selalu mendoakan untuk bisa menjadi orang yang selalu mencintai keluarga.
8. Kepada kakak-kakakku, serta adik-adikku yang senantiasa memberikan semangat hingga selesainya penulisan skripsi ini.

Sebagai Penutup, Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunianya kepada orang-orang yang telah membantu dalam penulisan skripsi dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca.

Palembang, September 2021

Peneliti,

Riko Alfino

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PALGIAT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRAK	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teoritis.....	10
2.1.1 Kinerja Keuangan Perbankan.....	10
2.1.2 Fungsi Bank	11
2.1.3 Jenis-jenis Bank	12

2.1.4	Pengukuran Kinerja Keuangan Perbankan	14
2.2	<i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	15
2.2.1	Pengukuran <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	15
2.2.2	Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) Terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA)	16
2.3	<i>Non Performing Loan</i> (NPL)	17
2.3.1	Pengukuran <i>Non Performing Loan</i> (NPL)	17
2.3.2	Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> (NPL) terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA).....	18
2.4	Penelitian Lain	19
2.5	Kerangka Berpikir	20
2.6	Hipotesis.....	22

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Pendekatan Penelitian	23
3.1.1	Tempat Penelitian	23
3.1.2	Waktu Penelitian	24
3.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.2.1	Sumber Data.....	24
3.2.2	Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.3	Populasi,Sempel dan Sampling	26
3.3.1	Populasi	26
3.3.2	Sample.....	26
3.3.3	Sampling	27

3.4	Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional	29
3.4.1	Variabel penelitian	29
3.4.2	Definisi Operasional	29
3.5	Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	30
3.6	Teknik Analisis Data.....	31
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	32
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	32
3.6.2.1	Uji Normalitas	32
3.6.2.2	Uji Multikolinieritas.....	33
3.6.2.3	Uji Autokorelasi	33
3.6.2.4	Uji Heteroskedastisitas.....	33
3.6.3	Analisis Regresi Linear Berganda	34
3.7	Uji Hipotesis	34
3.7.1	Uji Parsial (Uji T)	34
3.7.2	Uji Simultan (Uji F).....	35
3.7.3	Uji Koefisien Determinasi (KD).....	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	37
4.1.1	Gambaran Penelitian	37
4.2	Metode dan Teknik Analisis	39
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	39
4.2.2	Analisis Regresi Linier Berganda.....	40
4.3	Uji Asumsi Klasik	42

4.3.1 Uji Normalitas	42
4.3.2 Uji Multikolinieritas	43
4.3.3 Uji Heteroskedasitas	44
4.3.4 Uji Autokorelasi	44
4.4 Koefisien Determinasi.....	45
4.5 Uji Hipotesis	46
4.5.1 Uji Simultan (Uji F)	46
4.5.2 Uji Parsial (Uji T)	47
4.6 Pembahasan	50

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan	52
5.2 Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel:	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu	19
3.1 Waktu Penelitian	24
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	28
4.1 Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	38
4.2 Statistik Deskripti.....	39
4.3 Hasil uji Analisa Linier Berganda	41
4.4 Hasil Uji Multikolinieritas	43
4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	45
4.6 Hasil Uji Koefesien Korelasi dan Koefesien Determinasi..	45
4.7 Hasil Uji F.....	46
4.8 Hasil Uji t.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar :	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir	21

ABSTRAK

RIKOALFINO, Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank-bank Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020. (Dibawah bimbingan Bapak Amrillah Azrin, S.E., M.M dan Bapak Muhammad Ridwan, S.E.,M.M)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank- bank konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah bank umum konvensional di Indonesia yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sampai tahun 2020 sebanyak 35 bank dengan jumlah sampel sebanyak 20 bank. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda, uji F serta uji t yang diolah dengan menggunakan bantuan program komputer Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 24.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh *Return On Asset* (ROA) pada bank- bank konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Dengan signifikan F sebesar $0,000 < 0,005$.Persamaan regresi linier berganda $Y = 0,720 + 0,111 X_1 + 0,209 X_2$ terdapat pengaruh *Capital Adequacy Ratio* Terhadap *Return On Asset* pada bank bank konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Nilai sig $0,000 < 0,005$.Terdapat pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank bank konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. dengan nilai signifikan sebesar $0,041 < 0,05$.

Kata Kunci : Return On Asset, Capital Adequacy Ratio Dan Non Performing Loan

ABSTRACT

RIKO ALFINO, Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Non Performing Loan (NPL) on Return On Assets (ROA) in Conventional Banks Listed on the IDX for the 2017-2020 period. (Under the guidance of Mr. Amrillah Azrin, S.E., M.M and Muhammad Ridwan, S.E.,M.M)

This study aims to determine whether the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Non-Performing Loan (NPL) have an effect on the Return On Assets (ROA) of conventional banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. The population in this study are conventional commercial banks in Indonesia listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2020 as many as 35 banks with a total sample of 20 banks. The analytical technique used is multiple linear analysis, F test and t test which is processed using the help of the Statistical Product and Service Solution (SPSS) computer program version 24.

The results of the study indicate that there is an effect of Return On Assets (ROA) on conventional banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. With a significant F of $0.000 < 0.005$. The multiple linear regression equation $Y = 0.720 + 0.111 X_1 + 0.209 X_2$ has the effect of Capital Adequacy Ratio on Return On Assets in conventional banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. The value of sig $0.000 < 0.005$. There is an effect of Non Performing Loans (NPL) on the Return On Assets (ROA) of conventional banks listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2020 period. with a significant value of $0.041 < 0.05$.

Keywords: Return on Assets, Capital Adequacy Ratio and Non Performing Loan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Riko Alfino dilahirkan di Sejangko, 25 Oktober 1997 dari Ayah Muadi dan Ibu Robiah. Anak pertama dari tiga bersaudara.

Sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2010 di SD Negeri 6 Muara Belida, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada Tahun 2013 di SMP Negeri 1 Muara Belida, dan selanjutnya Sekolah Menengah Kejuruan pada Tahun 2016 di SMK Bina Jaya Palembang. Pada tahun 2017, ai memasuki Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Tridinanti Palembang.

Palembang, September 2021

Riko Alfino

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Globalisasi yang terjadi saat ini telah mengubah berbagai aspek pembangunan ekonomi dan budaya. Pembangunan ekonomi yang tumbuh dengan cepat mengakibatkan lebih banyak pula modal yang diperlukan untuk membiayai investasi, distribusi dan konsumsi suatu negara. Salah satu sumber modal yang diperlukan untuk membangun perekonomian negara antara lain adalah tabungan dari masyarakat. Agar tabungan masyarakat bermanfaat untuk pertumbuhan ekonomi, perlu disalurkan kepada kelompok masyarakat yang membutuhkan modal untuk membiayai kegiatan-kegiatan produktif.

Perusahaan yang melakukan kegiatan menyediakan jasa keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat dikenal dengan nama bank. Fungsi utama bank secara umum adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary*. Kepercayaan dari masyarakat menjadi faktor yang utama dalam menjalankan bisnis perbankan terutama lembaga Bank Umum. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang perbankan pasal 1 ayat (3) menyatakan bahwa: “Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas keuangan”. Hal tersebut menunjukkan bahwa bank umum berfungsi memberikan pelayanan atau jasa-jasa dalam lalu-lintas pembayaran.

Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (financial intermediary) antara pihak-pihak yang memiliki dana (surplus unit) dengan pihak-pihak yang memerlukan dana (*deficit unit*) serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Di samping itu, bank juga sebagai suatu industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga seharusnya tingkat kesehatan bank perlu dipelihara (Merkusiwati, 2007).

Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut bank untuk meningkatkan kinerjanya untuk dapat menarik investor. Investor sebelum membuat keputusan menginvestasikan dananya di bank memerlukan informasi mengenai kinerja perusahaan. Investor membutuhkan informasi yang mudah dipahami, relevan, andal dan dapat dibandingkan dalam mengevaluasi posisi keuangan dan kinerja bank serta berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (Standar Akuntansi Keuangan, 2004).

Berbagai krisis di Indonesia yang sejak tahun 1997 berawal dari krisis moneter dimana nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat telah menghancurkan sendi-sendi ekonomi termasuk perbankan. Akibatnya banyak bank lumpuh dihantam dengan kredit macet. Hal tersebut mengakibatkan sekitar 16 bank swasta nasional mengalami likuidasi. Pada tahun 1998 berlanjut 10 bank yang diambil alih oleh Badan Penyehatan Bank Nasional (BPPN), menyusul 4 buah bank swasta lainnya yang ambil alih sebelumnya. Akibatnya, jumlah bank pada akhir 1997 menurun menjadi 222 buah dan pada akhir 1998 kembali turun menjadi 208 buah (Statistik Indonesia, 1998).

Persaingan antar bank dalam menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit, dalam prakteknya banyak yang menyimpang dari aturan-aturan yang berlaku dalam dunia bisnis perbankan seperti tidak mengindahkan prinsip kehati-hatian bank (*prudential banking*) dengan memberikan kredit tak terbatas pada nasabah satu grup dengan perbankan tersebut, sehingga seringkali merugikan para deposan dan investor serta berdampak pada perekonomian negara yang diakibatkan kecenderungan meningkat kredit bermasalah atau macet. Akibatnya pada tahun 1997 industri perbankan mengalami keterpurukan sebagai imbas dari terjadinya krisis multidimensi yang melanda Indonesia (Faisol, 2007 dalam puspitasari, 2009)

Terjadinya krisis keuangan di Indonesia adalah akibat tingginya laju suku bunga, di mana penerapan suku bunga mendominasi setiap aktifitas operasional perbankan. Untuk mengantisipasi hal tersebut Bank Indonesia menaikkan suku bunga SBI secara tajam. Banyak bank swasta maupun bank pemerintah bersaing menaikkan suku bunga (Pujiyono, 2004). Tingkat suku bunga tertentu yang diberikan oleh pihak bank kepada masyarakat merupakan daya tarik utama bagi masyarakat untuk melakukan penyimpanan uangnya di bank. Sedangkan bagi pihak bank sendiri, semakin besar dana masyarakat yang bisa dihimpun akan meningkatkan kemampuan bank untuk membiayai operasional aktivitya yang sebagian besar berupa pemberian kredit pada masyarakat (Siamat, 2005).

Kenaikan suku bunga SBI yang ditetapkan oleh Bank Indonesia mendorong terjadinya kenaikan tingkat suku bunga kredit. Kenaikan suku bunga kredit menyebabkan biaya bunga pinjaman ikut meningkat, sehingga pendapatan yang

diterima bank dari bunga pinjaman kredit akan ikut meningkat. Jika pendapatan bunga bank naik maka akan meningkatkan laba atau keuntungan bank yang bersangkutan. Tetapi kebijakan pemerintah menaikkan suku bunga SBI ternyata belum juga mampu mengubah kondisi moneter di Indonesia, bahkan semakin memperburuk kinerja keuangan perbankan nasional. Di satu sisi, debitur kesulitan mengembalikan pinjaman yang ditambah dengan beban bunga. Dan di sisi lain, dana yang sudah terkumpul yang berasal dari deposit semakin sulit untuk disalurkan kembali kepada masyarakat, karena pengajuan kredit berkurang yang disebabkan beban bunga pinjaman pun ikut meningkat. Konsekuensi dari kebijakan tersebut membuat bank harus menanggung kerugian dalam kegiatan operasionalnya.

Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu indikator utama yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan keuangan akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank. Hasil analisis laporan keuangan dapat digunakan untuk menginterpretasikan berbagai hubungan kunci serta kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan di masa mendatang (Almilia dan Herdiningtyas, 2005).

Penting bagi bank untuk senantiasa menjaga kinerja dengan baik, terutama menjaga tingkat profitabilitas yang tinggi, mampu membagikan deviden dengan baik, prospek usaha yang selalu berkembang, dan dapat memenuhi ketentuan prudential banking regulation dengan baik (Kuncoro dan Suhardjono, 2002).

Apabila bank dapat menjaga kinerjanya dengan baik maka dapat meningkatkan nilai saham di pasar sekunder dan meningkatkan jumlah dana dari pihak ketiga. Kenaikan nilai saham dan jumlah dana dari pihak ketiga merupakan salah satu indikator naiknya kepercayaan kepada bank yang bersangkutan. Kepercayaan dan loyalitas pemilik dana kepada bank merupakan faktor yang sangat membantu dan mempermudah pihak manajemen bank untuk menyusun strategi bisnis yang baik. Para pemilik dana yang kurang menaruh kepercayaan terhadap bank yang bersangkutan maka loyalitas sangat rendah. Hal ini sangat tidak menguntungkan bagi bank yang bersangkutan, karena para pemilik dana sewaktu-waktu dapat menarik dananya.

Menurut Surat Keputusan Direktur Bank Indonesia NO. 6/10/PBI/2004 Tahun 2004, untuk menilai kinerja keuangan perbankan digunakan lima aspek penilaian yaitu CAMEL (*Capital, Assets, Management, Earnings, Liquidity*). Aspek capital tercermin pada CAR *Capital Adequacy Ratio*, aspek aset tercermin pada NPL *Non Performing Loan*, aspek *earnings* tercermin pada NIM (*Net Interest Margin*) dan BOPO (Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional), sedangkan aspek likuiditas meliputi LDR (*Loan to Deposit Ratio*) dan GWM (*Giro Wajib Minimum*). Empat dari lima aspek tersebut yaitu *capital, assets, management, earnings, liquidity* dinilai dengan menggunakan rasio keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa rasio keuangan dapat bermanfaat dalam menilai kondisi keuangan perusahaan perbankan.

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank (Syofyan, 2002). Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return on*

Equity (ROE) untuk perusahaan pada umumnya dan *Return on Asset* (ROA) pada industri perbankan. *Return on Asset* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earnings* dalam operasi perusahaan, sedangkan *Return on Equity* (ROE) hanya mengukur return yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut (Siamat, 2001), sehingga dalam penelitian ini *Return on Asset* ROA digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan.

Return on Asset (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Dalam hal ini *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap *total asset*. Semakin besar *Return on Asset* (ROA) menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian (*return*) semakin besar. Apabila *Return on Asset* (ROA) meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham (Husnan, 1998).

Capital (modal) merupakan salah satu variabel yang dapat digunakan sebagai dasar pengukuran kinerja bank, yang tercermin dalam komponen CAMEL. Besarnya suatu modal suatu bank, akan memengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kinerja bank. Penetapan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel yang memengaruhi profitabilitas didasarkan hubungannya dengan tingkat risiko bank. Tingginya rasio capital dapat melindungi nasabah, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank (Werdaningtyas, 2002). Hasil penelitian mengenai pengaruh perubahan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian

Werdaningtyas (2002); Mawardi (2005); Suyono (2005) dan Merkusiwati (2007) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sarifudin (2005) yang menunjukkan hasil bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

Non Performing Loan (NPL) menunjukkan kemampuan kolektibilitas sebuah bank dalam mengumpulkan kembali kredit yang dikeluarkan oleh bank sampai lunas. *Non Performing Loan* (NPL) merupakan persentase jumlah kredit bermasalah (dengan kriteria kurang lancar, diragukan, dan macet) terhadap total kredit yang dikeluarkan bank (Meydianawati, 2007). Apabila suatu bank mempunyai *Non Performing Loan* (NPL) yang tinggi, maka akan memperbesar biaya, baik biaya pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya, dengan kata lain semakin tinggi *Non Performing Loan* (NPL) suatu bank, maka hal tersebut akan mengganggu kinerja bank tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Mawardi (2005) dan Meydianawathi (2007) memperlihatkan hasil bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suyono (2005) dan Usman (2003) yang menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang belum konsisten tersebut, maka penulis mengambil judul penelitian “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) an

Non Performing Loan (NPL) terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) Berpengaruh Secara Simultan Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank-bank konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020 ?
2. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Berpengaruh Secara Parsial Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank-Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020 ?
3. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) Berpengaruh Secara Parsial Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank-bank konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah dirumuskan dalam latar belakang masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Non Performing Loan* (NPL) Secara Simultan Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank bank konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020
2. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Secara Parsial

Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Bank Bank Konvensional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) Secara Parsial Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada bank bank konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Secara teori bahwa temuan penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan baru bagi peneliti, serta memperkaya hasil penelitian tentang penerapan konsep etika dalam bekerja dan bagi peneliti baru diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk topik-topik penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini. Selain itu juga sebagai bahan masukan bagi Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

b. Bagi Perusahaan

Secara praktis bahwa penelitian ini menjadi bentuk kontribusi yang positif dan referensi bagi Bank Konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk bahan pertimbangan bagi manajemen perbankan dalam praktek manajemen risiko perbankan, terutama terkait dengan pengelolaan risiko bisnis bank sehingga dapat meningkatkan kinerja perbankan.

c. Bagi Civitas Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber belajar di perpustakaan serta dapat menjadi perbandingan bagi yang akan melakukan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faizal. 2005. *Manajemen Perbankan (Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank)*. Malang. UMM Press.
- Azrin Amrillah, 2015. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Palembang :Putra Penuntun.
- Almilia, Luciana Spica dan Winny Herdiningtyas, 2005, *Analisis Rasio CAMEL Terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah Pada Lembaga Perbankan Periode 2000-2002*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.7, No. 2.
- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku I* (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat.
- Dendawijaya, Lukman. 2001. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Faisol, Ahmad, 2007, *Analisis Kinerja Keuangan Bank Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk*, hal 129-170
- Fakultas Ekonomi Universitas Tridianti Palembang, 2021. *Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir*. Palembang: Unanti Press
- Febriyani, Anita dan Rahadian Zulfadin. 2003. *Kajian Ekonomi dan Keuangan: Analisis Kinerja Bank Devisa dan Bank Non-Devisa di Indonesia*. Jakarta. Trisakti.
- Ghozali, Imam, 2005, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, Edisi 3*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husnan, Suad. 1998. *Manajemen Keuangan – Teori dan Penerapan*, Buku 2, Yogyakarta: BPFE.
- Iqbal Hasan. 2012. *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Iskandar, *Psikologi Pendidikan (Sebuah Orientasi Baru)*, Jakarta: Gaung Persada (GP) Press, 2009
- Januarti, Indira. 2002. *Variabel Proksi CAMEL dan Karakteristik Bank Lainnya untuk Memprediksi Kebangkrutan Bank di Indonesia*. *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol.10, Desember, pp.1-10.
- Kuncoro, M., Suhardjono, 2002, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*. Yogyakarta:BPFE.

- Mahrinasari. 2003. Pengelolaan Kredit Pada Bank Perkreditan Rakyat Di Kota Bandarlampung , *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, No. 3, Jilid
- Merkusiwati, Ni Ketut Lely Aryani. 2007. Evaluasi Pengaruh Camel Terhadap Kinerja Perusahaan, *Buletin Studi Ekonomi*, Vol. 12, No. 1
- Meydianawathi, Luh Gede. 2007. Analisis Perilaku Penawaran Kredit Perbankan Kepada Sektor UMKM Di Indonesia (2002—2006). *Buletin Studi ekonomi*, Vol. 12, No. 2
- Muljono, Teguh Pudjo. 1999, *Aplikasi Akuntansi Manajemen Dalam Praktik Perbankan, Edisi 3*, Yogyakarta: BPF.
- Pujiyono, 2004. Arah dan Perkembangan Kebijakan Perbankan Nasional, *Ventura*, Vol.5, No.1, April, pp.1-13.
- Puspitasari, Diana (2009). Analisis pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR, dan Suku Bunga SBI Terhadap ROA. *Tesis* Tidak Diterbitkan. Semarang: UNDIP.
- Rumengan. 2013. *Analisis dan Objek Penelitian Data*. <https://dspace.uc.ac.id>. 10 Desember 2018
- Sarifudin, Muhammad. 2005. Faktor-faktor yang memengaruhi Laba pada Perusahaan Perbankan yang Listed di BEJ periode 2000-2002, *Tesis* Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro.
- Siamat. 2005. Analisis Faktor Faktor yang Memengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum dengan Total Aset Kurang dari 1 Triliun), *Jurnal Bisnis Strategi*, Vol.14, No.1, Juli, pp.83-94.
- Sugiyono, 2004. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutrisno, 2009:53. “*Menejemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*”. Yogyakarta: Ekonisia.
- Suyono, Agus. 2005. Analisis Rasio-rasio Bank yang Berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA), *Tesis* Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro.
- Syofyan, Sofriza. 2002. Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Bank-Bank di Indonesia. *Media Riset & Manajemen*, Vol.3, No.1, pp.59-74.

Werdaningtyas, Hesti. 2002. Faktor yang Memengaruhi Profitabilitas Bank *Take Over Pramerger* di Indonesia. *Jurnal Manajemen Indonesia*, Vol.1, No.2, pp.24-39.